

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN TINGKAT SUKU
BUNGA TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO PADA
BANK SUMUT SYARIAH KANTOR CABANG
PEMBANTU MULTATULI PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**FARIN RANIZA
NPM: 188330057**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DAN TINGKAT SUKU
BUNGA TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO PADA
BANK SUMUT SYARIAH KANTOR CABANG
PEMBANTU MULTATULI PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**FARIN RANIZA
NPM: 188330057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli Periode 2018-2021.

Nama : Farin Raniza

Npm : 188330057

Program studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh :
Komisi pembimbing



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dean



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun lulus : 05 Oktober 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli Periode 2018-2021”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Oktober 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Farin Raniza
Npm: 188330057

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farin Raniza
Npm : 188330057
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas akhir/skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli Periode 2018-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 05 Oktober 2022

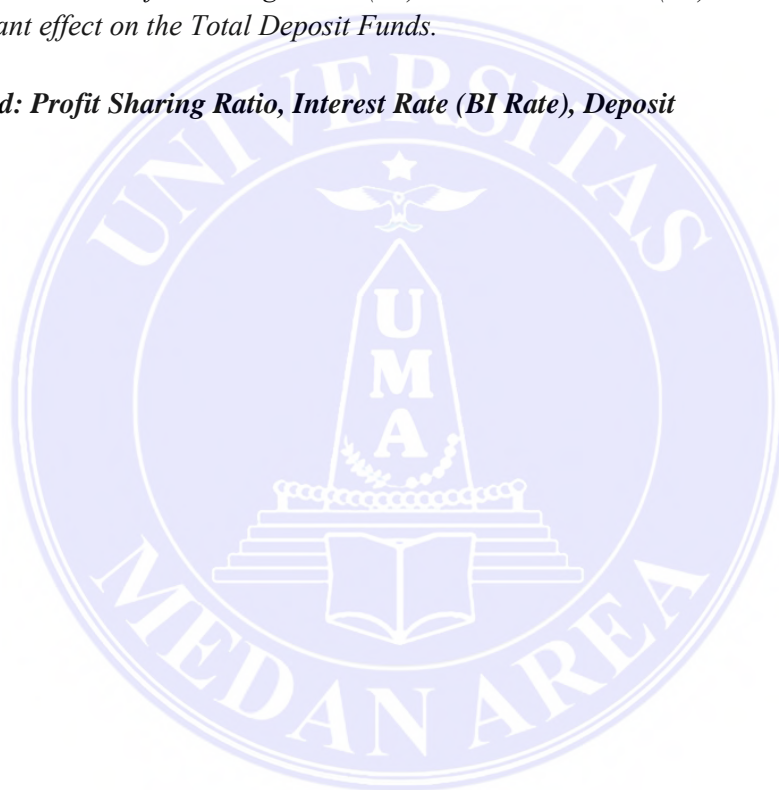


Farin Raniza
Npm : 188330057

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profit Sharing Ratio and Interest Rate on Total Deposit Funds at Bank Sumut Syariah Multatuli Sub-Branch Office 2018-2021. The type of research used is associative research. The population used in this study was 48 Monthly Financial Reports for the period January 2018 to December 2021 with a total sample of 48, namely the entirety of the total population using the Non Probability Sampling technique. The type of data used is quantitative data with the data source used is secondary data. The data collection technique used is in the form of documentation data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The results show that the Profit Sharing Ratio (X1) has a positive and significant effect on Total Deposit Funds, and the Interest Rate (X2) has a positive and significant effect on Total Deposit Funds, Profit Sharing Ratio (X1) and Interest Rate (X2) have a positive and significant effect on the Total Deposit Funds.

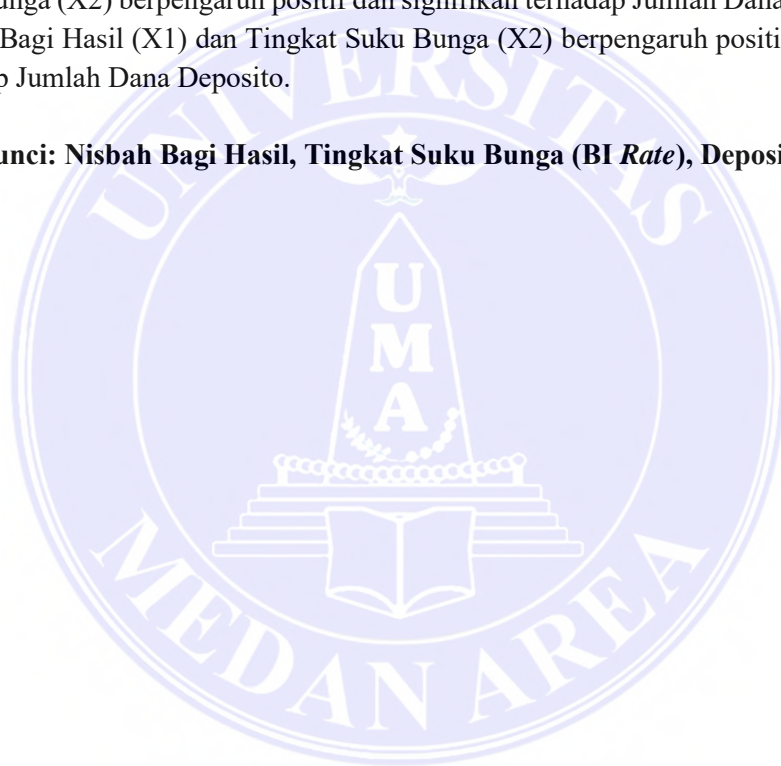
Keyword: Profit Sharing Ratio, Interest Rate (BI Rate), Deposit



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Dana Deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli Periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 Laporan Keuangan Bulanan periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 48 yaitu keseluruhan dari total populasi dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan *SPSS* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito, dan Tingkat Suku Bunga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito, serta Nisbah Bagi Hasil (X_1) dan Tingkat Suku Bunga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito.

Kata kunci: Nisbah Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Deposito



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 01 Juni 2000 dari Bapak Sarvin Gutis dan Ibu Tengku Soraya. Peneliti merupakan putri kedua dari empat bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 8 Medan dengan jurusan Tata Busana pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan Sarjana pada tahun 2018 di Universitas Medan Area dengan jurusan Akuntansi.

Selama proses perkuliahan, penulis turut mengikuti kegiatan yang ada, seperti UMA Entrepreneur Day 2019, KBMI 2020, *Business Plan* dan *Design Poster YIE* UMA pada tahun 2020, Pekan Kreativitas Mahasiswa secara berturut-turut 2020-2021 sebagai ketua tim. Penulis juga merupakan salah satu mahasiswa penerima Beasiswa PPA pada tahun 2019-2020 dan Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan Kemenristek pada tahun 2021.

Penulis turut mengikuti program prestasi internasional dan memperoleh bronze medal dalam ajang *Asean Innovation Science and Entrepreneur Fair* pada tahun 2020 dan gold medal dalam ajang *Genbi Essay Competition* pada tahun 2021. Serta mengikuti program magang selama 3 bulan di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Iskandar Muda 2 pada tahun 2021 dan program Pejuang Muda Kementerian Sosial selama 3 bulan di Kabupaten Simalungun pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Peneliti percaya bahwa segala kesulitan yang ada terselip kemudahan di dalamnya dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli Periode 2018-2021”** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari segenap kelemahan dan keterbatasan yang ada sehingga dalam proses penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Kedua orang tua saya yaitu Ayah Sarvin Gutis dan Ibu Tengku Soraya yang memberikan doa dan semangat yang tidak pernah putus dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku Ketua Sidang Meja Hijau Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Desy Astrid Anindya SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah membantu dan memudahkan penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
10. Seluruh keluarga besar Doctor Trip Indonesia yang sudah membantu saya baik moril maupun materil.
11. Teman dan sahabat terdekat yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu yang telah menemani saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam susunan kata, kalimat pembahasan dan penulisannya yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Medan, 05 Oktober 2022

Peneliti



Farin Raniza

NPM: 188330057

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Bank dan Bank Syariah	9
2.1.1 Pengertian Bank	9
2.1.2 Pengertian Bank Syariah.....	9
2.2 Deposito <i>Mudharabah</i>	9
2.2.1 Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i>	9
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Deposito <i>Mudharabah</i>	10
2.3 Nisbah Bagi Hasil.....	11
2.3.1 Pengetian Nisbah Bagi Hasil	11
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil.....	11
2.4 Tingkat Suku Bunga	14
2.4.1 Pengertian Suku Bunga.....	14
2.4.2 Teori Suku Bunga	15
2.4.3 <i>BI Rate</i>	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Konseptual	18
2.6.1 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito	19
2.6.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito....	20
2.6.3 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito	20
2.7 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel	23
3.3 Definisi Operasional Variabel	23

3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.4.1 Jenis Data	24
3.4.2 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Analisis Deskriptif	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	27
3.6.4 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Sejarah, Visi Misi dan Makna Logo Bank Sumut Syariah	30
4.1.1 Sejarah Singkat Bank Sumut Syariah	30
4.1.2 Tujuan, Visi dan Misi Bank Sumut Syariah	32
4.1.3 Logo dan Makna Bank Sumut Syariah	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
4.2.2 Uji Asumsi klasik	36
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	40
4.2.4 Uji Hipotesis	41
4.3 Pembahasan	44
4.3.1 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Dana Deposito	44
4.3.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Dana Deposito	45
4.3.3 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Dana Deposito	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4. 1 Hasil Perolehan Data Penelitian.....	34
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4. 3 Uji Kolmogrov-Smirnov Test	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	44

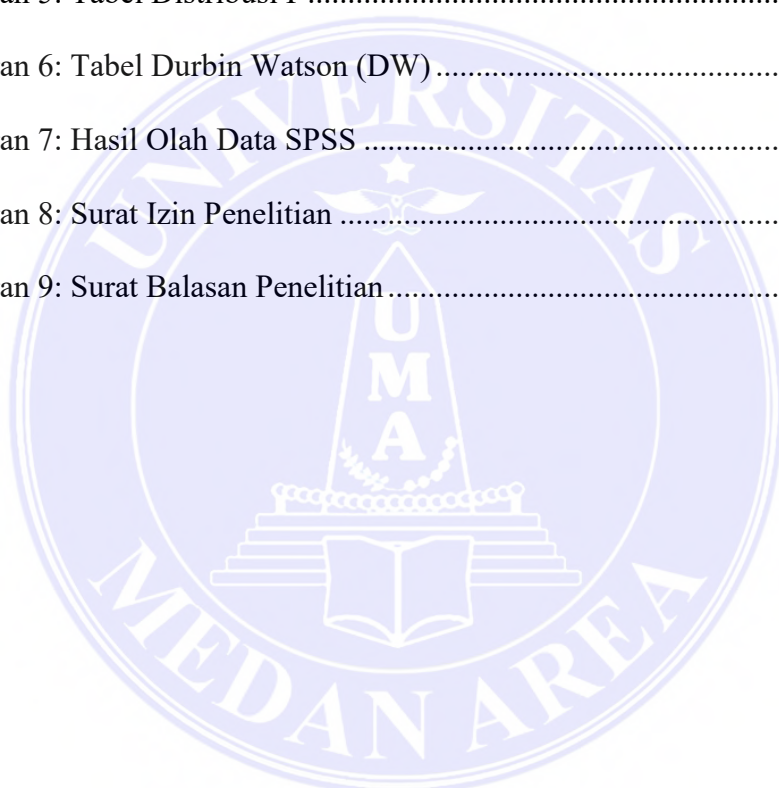
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4. 1 Logo Bank Sumut Syariah	32
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normal Histogram	37
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	37
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Nisbah Bagi Hasil	52
Lampiran 2: Data Tingkat Suku Bunga (BI Rate)	53
Lampiran 3: Jumlah Dana Deposito.....	54
Lampiran 4: Tabel Distribusi T.....	55
Lampiran 5: Tabel Distribusi F.....	56
Lampiran 6: Tabel Durbin Watson (DW).....	57
Lampiran 7: Hasil Olah Data SPSS	58
Lampiran 8: Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 9: Surat Balasan Penelitian.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang diberikan tugas untuk menghimpun dana berbentuk simpanan dengan sumber dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri sesuai dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Sebagai lembaga keuangan, bank dapat disebut sebagai inti atau pusat dari kegiatan perekonomian sebuah negara. Sebuah negara dikatakan memiliki perekonomian yang stabil dilihat dari kinerja dan keadaan perbankan pada negara tersebut.

Menurut Kasmir pada tahun 2014, bank adalah lembaga keuangan dengan kegiatan utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa perbankan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa bank merupakan wadah penghimpun dan penyalur dana serta pemberi layanan jasa keuangan lainnya. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit merupakan kegiatan utama bagi bank sedangkan memberikan layanan jasa lainnya merupakan kegiatan pendukung operasional bank.

Jenis bank terbagi atas dua menurut kegiatan operasionalnya yaitu bank konvensional dan bank syariah. Berdasarkan pengertian bank secara umum, bank konvensional merupakan bank yang seluruh kegiatan operasionalnya berjalan secara konvensional dengan sistem yang diterapkan berupa metode bunga serta dana yang diterima dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, menjelaskan bahwa bank syariah adalah badan usaha yang menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Hukum Islam yang sudah ditetapkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Prinsip-prinsip yang dimaksud antara lain adalah keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung unsur-unsur yang terlarang seperti *gharar*, *maysir*, *riba*, *dzalim* dan objek haram dengan sumber yang tidak jelas dan terpercaya (OJK, 2008).

Undang-Undang mengenai Perbankan syariah juga mengamankan bank syariah untuk memiliki dan menjalankan fungsi sosial sebagai wadah kebajikan atau yang biasa disebut dengan lembaga baitul mal. Lembaga ini berfungsi untuk menerima dana yang bersumber dari zakat, infak, sedekah, dana hibah serta dana sosial yang sifat dan tujuannya untuk kemaslahatan umat serta menyalurkannya kepada badan pengelola wakaf (*nadzir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf atau yang biasa disebut dengan *waaqif* (OJK, 2008).

Berdasarkan data yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhitung pada Desember 2020 sebanyak 109 jumlah Bank Umum Konvensional yang ada di Indonesia dengan jumlah kantor sebanyak 30.733 unit kantor yang tersebar di seluruh Indonesia Sedangkan pada Bank Umum Syariah terdapat 14 jumlah bank dengan jumlah kantor sebanyak 2.426 unit kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia (OJK, 2020).

Perkembangan perbankan di Indonesia tidak hanya bersumber dari sektor bank umum konvensional saja, tetapi juga pada sektor perbankan syariah. Jika pada bank konvensional kedudukan hubungan antara pihak bank dengan nasabah adalah

debitur dan kreditur, maka lain halnya dengan bank syariah yang menerapkan hubungan kemitraan. Bank konvensional dengan bank syariah dinilai memiliki ciri yang cukup berbeda. Pada bank konvensional, sistem yang digunakan adalah perangkat Bunga (sistem bunga) dengan pandangan *Profit Oriented*. Sedangkan pada bank syariah prinsip yang digunakan harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah yaitu dengan menerapkan sistem/akad bagi hasil, jual beli atau sewa (Antonio, 2000: 107).

Perbankan syariah memiliki fungsi untuk mediasi sekaligus penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dari segi operasional dan sistemnya, sudah terlihat jelas bahwa kedua jenis bank ini memiliki peran dan fungsinya masing-masing di dalam kehidupan masyarakat. Perbankan syariah menerapkan berbagai jenis akad seperti akad wadiah, *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, akad salam, *istisna'*, ijarah dan *qardh*. Akad-akad inilah yang nantinya mempengaruhi kegiatan operasional bagi produk-produk layanan yang ada pada bank syariah.

Sebagai sebuah bank yang berfungsi sebagai wadah menyimpan sekaligus menghimpun dana, bank syariah memerlukan sumber dana yang memadai. Menurut Kasmir pada Tahun 2008, terdapat beberapa sumber dana bank. Sumber dana yang dimaksud adalah usaha bank dalam menghimpun dana yang diperuntukkan bagi kegiatan operasionalnya. Adapun sumber-sumber dana tersebut yaitu Dana Pihak Pertama (berasal dari modal bank itu sendiri), Dana Pihak Kedua (berasal dari lembaga lainnya yang bersifat sementara), dan Dana Pihak Ketiga (berasal dari masyarakat berupa dana simpanan).

Yang membedakan Dana Pihak Kedua dengan Dana Pihak Ketiga adalah letak perolehan sumber dana. Dana Pihak Kedua dapat diperoleh dari kredit likuiditas Bank Indonesia, pinjaman antar bank, maupun surat berharga pasar uang. Sedangkan pada Dana Pihak Ketiga, diperoleh dari dana yang bersumber dari masyarakat berupa simpanan tabungan, giro hingga deposito. Deposito sendiri merupakan produk layanan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada siklus waktu tertentu dan didasari pada akad yang disetujui antara deposan (pemilik deposito) dengan pihak bank.

Hal ini sejalan dengan pengertian deposito menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Pasal 1 Poin 22 tentang perbankan syariah, dimana deposito merupakan simpanan dana yang bersifat investasi berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya dengan tidak melanggar aturan syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan perjanjian nasabah penyimpan dana dengan pihak bank (Karim, 2010: 204).

Lain halnya dengan deposito syariah, dimana deposito ini dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan fatwa yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan akad *mudharabah*. Menurut Antonio pada Tahun 2001, deposito syariah adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau dengan akad lainnya yang tidak menyimpang dari prinsip syariah dengan sistem penarikan yang hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu serta berdasarkan persetujuan antara nasabah penyimpan dana dengan pihak bank syariah maupun unit usaha syariah.

Bank Sumut adalah salah satu bank yang memberikan pelayanan dengan menerapkan kerangka *dual-banking* atau dapat dikatakan sebagai sistem

perbankan ganda dimana terdapat sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Unit syariah yang mulai beroperasi pada 04 November 2004 ini berada dibawah naungan Bank Sumut Konvensional yang dijadikan sebagai induk perusahaan. Dalam penerapannya, deposito syariah menggunakan sistem bagi hasil dengan kedudukan yang istimewa.

Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip *Mudharabah*, karena modal/dana nya dinyatakan secara tunai. Untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh kelalaian pihak bank, bank syariah harus menerapkan prinsip kehati-hatian, bijaksana dan mampu mengelola dengan baik serta bertanggung jawab terhadap dana yang dikelola. Pada deposito syariah, keuntungan yang diperoleh sejalan dengan risiko yang ada. Pada saat kinerja bank sedang meningkat maka tingkat persentase pembagian keuntungan akan meningkat namun jika sebaliknya maka tingkat persentase pembagian keuntungan akan menurun.

Tidak hanya nisbah bagi hasil yang dijadikan sebagai acuan dan faktor utama dalam kegiatan operasional perbankan syariah, tetapi juga terdapat faktor pendukung lainnya, salah satunya yaitu berupa tingkat suku bunga (*BI Rate*). Bunga bank merupakan istilah lain yang dapat dijelaskan sebagai persentase dari nominal pokok simpanan dengan jangka waktu tertentu dan diwujudkan sebagai imbalan yang diperoleh oleh pemilik dana yang disimpan di bank.

Tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) menjadi faktor penting sekaligus acuan bagi bank-bank di Indonesia serta mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kepada masyarakat/publik. Rapat Dewan Gubernur yang dilakukan secara berkala menetapkan nilai *BI Rate* pada setiap bulan dan diimplementasikan pada operasi moneter melalui tata kelola likuiditas di

pasar uang untuk memperoleh sasaran operasional dari kebijakan moneter (Herdiawan, 2009: 146).

Pengelolaan nisbah bagi hasil sebagai faktor internal dengan pembagian keuntungan yang diperoleh oleh pemilik dana deposito pada sebuah bank tentunya berdasarkan pada faktor-faktor pendukung lainnya seperti tingkat suku bunga (*BI Rate*). Kedua faktor tersebut menjadi tolak ukur baik bagi calon nasabah dalam menentukan pilihan produk deposito yang diinginkan maupun bagi nasabah yang sudah memiliki atau menyimpan dananya pada layanan deposito syariah. Dengan memerhatikan latar belakang berikut, maka peneliti berkeinginan untuk menguji dan meneliti lebih lanjut terkait dengan pengaruh nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana deposito syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli Periode 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli periode 2018-2021?
2. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli periode 2018-2021?

3. Apakah nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa penambahan wawasan bagi peneliti terkait dengan nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga dalam penentuan jumlah dana deposito yang ada pada bank syariah.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam

menentukan nisbah bagi hasil yang nantinya akan diperoleh oleh penerima manfaat deposito.

3. Bagi nasabah

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan baik bagi calon nasabah yang ingin dan memutuskan untuk berinvestasi dengan menggunakan produk deposito syariah maupun bagi nasabah yang sudah menginvestasikan dana dalam bentuk deposito syariah agar dapat mengetahui terkait dengan nisbah bagi hasil yang diperoleh pada produk simpanan tersebut.

4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman teoritis sekaligus memberikan pengetahuan terkait dengan pengaruh nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana deposito serta dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan guna pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank dan Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank

Bank adalah sebuah wadah penghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dan memberikan layanan jasa bank lainnya (Kasmir, 2014: 31). Bank merupakan badan usaha yang bertujuan untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk peningkatan taraf hidup masyarakat sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998.

2.1.2 Pengertian Bank Syariah

Menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) bank syariah merupakan lembaga keuangan yang seluruh pelaksanaan kegiatan usahanya berjalan sesuai dengan prinsip syariah atau hukum islam seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, alamiyah, serta tidak mengandung unsur *gharar*, *maysir*, *riba*, *dzalim* serta objek-objek haram lainnya (OJK, 2017).

2.2 Deposito *Mudharabah*

2.2.1 Pengertian Deposito *Mudharabah*

Deposito merupakan simpanan dengan kesepakatan dan perjanjian di awal transaksi dan bersifat berjangka sehingga penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (Firdaus, 1997). Sedangkan *mudharabah* sendiri merupakan sebuah akad yang bersifat kerja sama antar dua pihak, dimana kedua pihak tersebut diantaranya adalah sebagai pengelola dana dan sebagai pemilik dana.

Maka deposito *mudharabah* adalah simpanan dana yang ditempatkan oleh pemilik dana kepada pengelola dana tanpa ada unsur keterpaksaan dan tidak bertentangan dengan syariat agama serta hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan akad atau perjanjian di awal transaksi (Ismail, 2010: 91).

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Deposito *Mudharabah*

Dalam perkembangannya, deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh faktor permintaan dimana ketika harga naik maka jumlah output yang diminta akan turun dan jika harga turun maka nilai output yang diminta akan meningkat. Permintaan yang dimaksud adalah jika harga bunga bank umum mengalami peningkatan maka permintaan akan deposito *mudharabah* akan berkurang. Hal ini disebabkan oleh minat calon nasabah yang biasanya akan memutuskan untuk berinvestasi pada bank umum konvensional.

Namun, jika nilai bunga bank umum mengalami penurunan saat nilai bagi hasil pada bank syariah meningkat maka permintaan akan deposito *mudharabah* akan cenderung meningkat. Fungsi permintaan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Q_{dx} = f(P_x, P_y)$$

Dimana:

Q_{dx} : deposito *mudharabah*

P_x : suku bunga

P_y : nisbah bagi hasil

Berdasarkan fungsi permintaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan deposito *mudharabah* terletak pada nilai atau tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil. Hal ini didasari pada motif permintaan

calon nasabah yang cenderung melihat profit atau keuntungan. Karena tidak semua nasabah loyal terhadap produk perbankan syariah.

2.3 Nisbah Bagi Hasil

2.3.1 Pengetian Nisbah Bagi Hasil

Nisbah adalah sistem yang digunakan untuk melihat porsi yang diperoleh dari setiap pihak yang berkepentingan dalam sebuah kegiatan usaha dan dijamin keadilannya dalam bentuk persentase. Dalam penerapannya, bagi hasil biasanya digunakan dalam dunia perbankan syariah guna menentukan bagian yang diperoleh dari tiap pihak baik pihak pengelola investasi maupun pihak yang menanamkan modal.

Bagi hasil merupakan sistem pengelolaan dana dalam perekonomian Islam dimana pihak pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) agar masing-masing memperoleh bagian dari hasil usaha yang dijalankan (Antonio: 2001). Sistem bagi hasil ini dilakukan dalam bentuk perjanjian dimana ada janji yang akan didapat dari kedua belah pihak atau lebih.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Antonio (2001) yaitu berasal dari faktor langsung dan tidak langsung. Pada faktor langsung, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi bagi hasil, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Investment Rate* yaitu rata-rata investasi dengan dana yang diinvestasikan bersifat aktual dari jumlah dana. Jika sebuah bank telah menentukan *investment Rate* sebesar 80% maka sebesar 20% dari jumlah dana akan disalurkan untuk memenuhi likuiditas.

2. Jumlah dana yang tersedia yang berasal dari berbagai sumber yang sudah ada atau tersedia untuk diinvestasikan. Jumlah dana tersebut dapat dihitung dengan salah satu metode rata-rata saldo minimum bulanan dan harian. Kemudian *investment Rate* akan dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia sehingga dapat menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan untuk investasi.
3. *Profit Sharing Ratio* atau dapat dikatakan sebagai nisbah. Nisbah mencakup hal-hal berikut ini:
 - Memakai akad *mudharabah* dimana perjanjian disepakati dan disetujui di awal perjanjian
 - Setiap bank dapat menentukan nisbah dengan berbeda-beda
 - Tempo waktu nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu mulai dari jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, hingga 12 bulan.

Sedangkan berdasarkan faktor tidak langsung terdapat beberapa hal yang mempengaruhi bagi hasil yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*. Pendapatan yang terdapat dalam bagi hasil adalah pendapatan yang sudah dikurangi oleh biaya-biaya tertentu. Jika bank bertanggung jawab penuh terhadap semua biaya maka hal ini dapat disebut sebagai revenue sharing. Namun jika bank menghitung presentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak dapat dikatakan sebagai profit/loss sharing (Ismail, 2011: 47).
2. Kebijakan akuntansi (prinsip dan metode akuntansi). Kebijakan ini dapat mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh. Salah satu hal yang mempengaruhi seperti penyusutan. Penyusutan dapat mempengaruhi

laba usaha bank. Jika bank menggunakan metode *profit/loss sharing* maka penyusutan akan berpengaruh terhadap bagi hasil namun jika menggunakan metode *revenue sharing* maka penyusutan tidak berpengaruh terhadap bagi hasil (Ismail, 2011: 48).

Dalam kegiatan usaha, baik pihak yang melakukan usaha maupun pemilik dana investasi menyepakati untuk membagi hasil perolehan laba dengan ketentuan akad yang sudah disepakati pada awal perjanjian. Besarnya penentuan porsi bagi hasil sudah disepakati tanpa adanya unsur keterpaksaan. Perhitungan bagi hasil ini memiliki dua jenis pendekatan atau pola yaitu:

1. *Revenue Sharing*

Pendekatan perhitungan bagi hasil dengan jumlah pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang sebelumnya dikeluarkan disebut pendekatan *revenue sharing*. Pendekatan ini memiliki kelemahan yaitu jika tingkat pendapatan bank semakin rendah maka bank tidak akan mampu untuk memenuhi biaya atas kebutuhan operasionalnya sehingga dapat merugikan dan membebani para pemegang saham sebagai pihak yang menanggung kerugian tersebut (Arifin, 2009: 70).

2. *Profit & Loss Sharing*

Pendekatan perhitungan bagi hasil dengan menggunakan perhitungan seluruh pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank disebut dengan pendekatan *Profit & Loss Sharing*. Besar kecilnya pembayaran atas imbal hasil yang akan diberikan oleh pihak bank syariah kepada pemilik dana bergantung pada pendapatan yang diperoleh pihak bank sebagai pengelola dana.

Konsep ini dinilai telah menerapkan unsur keadilan dimana tidak ada satu pihak yang dirugikan sedangkan pihak lainnya diuntungkan. Pemilik dana akan bergantung pada kemampuan bank sebagai pengelola dana sehingga saat kegiatan usaha bank mendapat pendapatan yang besar maka pemilik dana akan ikut mendapatkan benefit tersebut namun jika bank tidak dapat mengelola dana tersebut maka pemilik dana turut merasakan imbal hasil yang kecil (Wirosa, 2005: 63).

2.4 Tingkat Suku Bunga

2.4.1 Pengertian Suku Bunga

Bunga berupa persentase dari modal pokok yang merupakan imbalan atau balas jasa untuk penggunaan uang dengan jangka waktu yang sudah disetujui (Winarno, 2007: 29). Sistem bunga ini sering kali dikenal sebagai prinsip konvensional dimana bank sebagai pengelola dana diharuskan untuk membayar kepada nasabah yang memiliki dana pada bank untuk kemudian mendapatkan benefit bagi pemilik dana. Tingkat suku bunga sendiri mempunyai beberapa peran penting bagi perekonomian diantaranya sebagai berikut (Silvanita, 2009: 29):

- a. Membantu pengaliran dana yang berjalan ke arah investasi dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian
- b. Mendistribusikan nominal kredit yang ada untuk kemudian menyalurkannya kepada proyek investasi yang memberikan jaminan dengan hasil tertinggi
- c. Suku bunga memiliki peran dalam penyeimbangan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang yang ada pada suatu negara
- d. Sebagai alat terkait kebijakan pemerintah baik dalam hal tabungan maupun investasi

2.4.2 Teori Suku Bunga

a. Teori klasik tentang tingkat bunga (*loanable funds*)

Menurut Keynes mengenai teori ini, bunga adalah nilai dari penggunaan atau dana yang tersedia untuk dipinjamkan. Hal ini dikarenakan menurut teori klasik bunga adalah harga yang ada di pasar dana investasi. Tujuan dari tingkat bunga itu sendiri adalah investasi.

Jika suku bunga meningkat maka keinginan seseorang untuk berinvestasi akan semakin kecil dan semakin rendah tingkat bunga maka semakin tinggi minat seseorang dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan biaya penggunaan dana juga turut mengecil (Budiono, 1989: 156).

b. Teori klasik tentang tingkat bunga (*liquidity preference*)

Dalam teori ini, Keynes menekankan bahwa adanya hubungan langsung antara kesediaan seseorang dalam membayar harga uang (tingkat bunga) dengan permintaan terhadap uang dengan tujuan spekulasi. Keynes menyebutkan bahwa tingkat bunga ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran uang. Jika permintaan meningkat menyebabkan tingkat bunga rendah maka jika permintaan kecil menyebabkan tingkat bunga meningkat. Terdapat tiga motif dan alasan mengapa seseorang memegang uang tunai yaitu transaksi, berjaga-jaga dan spekulasi (Manulang, 1980).

2.4.3 BI Rate

BI *Rate* merupakan kebijakan suku bunga yang mencerminkan kebijakan moneter dan ditetapkan oleh Bank Indonesia dan sudah diumumkan kepada publik. Melalui Rapat Dewan Gubernur pada setiap bulan nya diumumkan bahwa BI *Rate* telah ditetapkan dan diimplementasikan pada setiap operasi kebijakan moneter oleh

Bank Indonesia dalam mengelola likuiditas di pasar uang untuk mencapai target operasionalnya.

Target tersebut dicerminkan dalam perkembangan suku bunga di Pasar Uang Antar Bank Overnight (PUAB O/N). Dengan adanya pergerakan di PUAB ini, perkembangan suku bunga deposito dan kredit perbankan akan turut meningkat. Bank Indonesia akan menaikkan nilai *BI Rate* apabila terjadi inflasi di atas sasaran ketetapan dan akan menurunkan nilai *BI Rate* jika inflasi berada di bawah sasaran. Suku bunga ini merupakan salah satu kebijakan ini diambil oleh BI guna menstabilkan jumlah uang yang beredar serta keseimbangan penawaran dan permintaan uang.

Jika nilai suku bunga yang ditetapkan oleh BI ini (*BI Rate*) meningkat, maka bunga yang diberikan oleh BI kepada pihak bank-bank konvensional turut meningkat dan bank akan menyimpan uang dengan lebih banyak lagi. Dengan begitu, bank akan berusaha untuk menarik minat nasabah untuk menghimpun dana dengan bunga yang tinggi untuk kemudian menyalurkan uang tersebut dan menyimpannya di Bank Indonesia (Purnomo S, 1993).

$$\text{Suku Bunga} = \frac{(\text{vol1} \times \text{Rate1}) + (\text{vol2} \times \text{Rate2}) + (\text{vol3} \times \text{Rate3}) + (\text{volN} \times \text{RateN})}{\text{Total Volume}}$$

Rumus diatas merupakan rumus yang dapat digunakan untuk mendapatkan nilai Suku Bunga Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, *Reverse Repo* Surat Berharga Negara, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, *Reverse Repurchase Agreement* Surat Berharga Negara Syariah (Bank Indonesia, 2021).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan referensi dan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu yang pernah ada. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

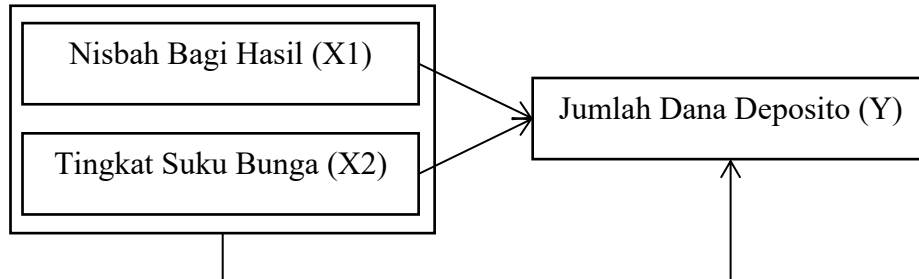
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rika Putri Nur Alinda dan Akmad Riduwan (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi pada 2016)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel tingkat suku bunga bank secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> karena nilai yang diperoleh secara signifikan sebesar $0,713 > 0,05$. Sedangkan variabel nisbah bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> karena memiliki nilai yang signifikan sebesar $0,007 < 0,05$.
2	Asmawarna Sinaga (Tesis pada 2017)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah	Penelitian ini menggunakan uji <i>variance decomposition</i> dan membuktikan bahwa BI Rate berpengaruh positif terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah
3	Abdaliah dan Adhisyahfitri Evalina Ikhsan (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi pada 2018)	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Perbankan Syariah	Tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, jumlah kantor dan ukuran bank berpengaruh secara simultan terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> pada perbankan syariah. Sedangkan secara parsial, variabel tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dengan taraf signifikan

			0,000 (0%) < 0,05 (5%). Variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai sebesar 0,972 (97,2%) > 0,05 (5%). Variabel jumlah bank berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai sebesar 0,001 (0,1%) < 0,05 (5%). Dan variabel ukuran bank tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai sebesar 0,503 (50,3%) > 0,05% (5%).
4	Sri Rahayu dan Rahmadani Siregar (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma pada 2018)	Pengaruh Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> , Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , suku bunga bank indonesia berjangka 1 bulan dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> pada PT. BNI Syariah. Sedangkan secara parsial, variabel bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai 0,000 < 0,05. Variabel suku bunga bank indonesia berjangka 1 bulan tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai 0,840 > 0,05. Dan variabel inflasi berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai 0,019 < 0,05.

2.6 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana deposito. Peneliti menggunakan jumlah dana deposito sebagai variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen

(variabel yang mempengaruhi) pada penelitian ini adalah nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.6.1 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito

Bank syariah memiliki salah satu produk layanan berupa deposito syariah. Deposito syariah merupakan produk layanan simpanan dengan kesepakatan yang telah disetujui pada awal transaksi antara pemilik dana dengan pengelola dana yang sejalan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Dalam penerapannya, deposito syariah menggunakan sistem bagi hasil untuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik dana.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rika Putri Nur Alinda dan Akmad Riduwan (2016) menunjukkan hasil bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap total deposito *mudharabah*. Hal ini sesuai dengan teori *Floating Market* dimana nasabah akan menyimpan uangnya di bank dengan alasan guna meningkatkan taraf ekonomi melalui keuntungan dan kualitas layanan yang diberikan oleh bank. Nisbah bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap total deposito *mudharabah*. Apabila nisbah bagi hasil meningkat maka total deposito

mudharabah turut meningkat. Sebaliknya, jika nisbah bagi hasil menurun maka total deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan.

2.6.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito

Suku bunga merupakan rasio dari harga atau imbal jasa yang diberikan kepada nasabah yang membeli produk atau layanan jasa bank. Menurut Rika Putri Nur Alinda dan Akmad Riduwan (2016) jika tingkat suku bunga lebih besar dibandingkan dengan nisbah bagi hasil bank syariah maka terdapat kemungkinan nasabah akan beralih menggunakan produk dan layanan jasa konvensional dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih. Begitupula sebaliknya, jika tingkat suku bunga lebih rendah dari nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah maka tidak menutup kemungkinan bahwa nasabah akan menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah.

2.6.3 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito

Nisbah bagi hasil dan Tingkat Suku Bunga adalah imbal hasil atau janji yang disepakati antara pemilik dana dengan pengelola dana pada awal transaksi untuk kemudian dapat diambil pada kurun waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian. Pada penerapannya, nisbah bagi hasil biasanya terletak pada Bank Syariah sedangkan Suku Bunga atau dalam penelitian ini menggunakan *BI Rate*, biasa digunakan oleh bank umum konvensional.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asmawarna Sinaga pada tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah. Dari penelitian tersebut, ditunjukkan dari hasil uji *variance decomposition* yang membuktikan bahwa

adanya kaitan kedua variabel tersebut terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini sejalan dengan teori klasik tentang tingkat bunga yang menjelaskan bahwa apabila dikaitkan dengan perilaku konsumen, maka tingkat suku bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh nisbah bagi hasil yang terdapat pada bank syariah (Natalia, 2014: 3).

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan ulasan sementara yang harus kembali diuji kebenarannya pada sebuah penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018: 13). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito.

H2: Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito.

H3: Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Dana Deposito.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018: 63).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Multatuli yang berlokasi di Jalan Multatuli No.38 Kec. Medan Maimun, Kota Medan, 20151, (061) 4159399.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan mulai dari proses penyusunan usulan penelitian hingga terlaksananya penelitian ini, yaitu pada bulan Januari sampai dengan Mei 2022.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	2021			2022					
	Okt	Nov	Des	Jan-Feb	Mar	Apr-Jun	Jul	Agu-Sep	Okt
Pengajuan judul									
Penyusunan proposal									
Bimbingan perbaikan									
Seminar proposal									
Pengumpulan data dan bimbingan penelitian									
Seminar hasil									
Perbaikan laporan hasil									
Sidang meja hijau									

Sumber : Data diolah, 2022

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti serta memiliki kualitas atau karakter tertentu (Sugiyono, 2018: 117). Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto pada Tahun 2010 yang mengatakan bahwa populasi merupakan subjek penelitian secara menyeluruh. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Multatuli berjumlah 48 dari Bulan Januari 2018 sampai dengan Bulan Desember 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari keseluruhan populasi yang akan di teliti (Sugiyono, 2018: 118). Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang serta kesempatan yang sama pada tiap anggota populasi (Sugiyono, 2018: 82). Sampel yang digunakan sebanyak 48 yaitu hasil dari laporan keuangan bulanan Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli mulai dari Bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Desember 2021.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Jumlah Dana Deposito Syariah (Y)	Deposito syariah atau <i>mudharabah</i> merupakan dana yang ditempatkan oleh nasabah tanpa ada unsur keterpaksaan dan tidak	Data jumlah dana deposito diperoleh dari laporan keuangan Bank Sumut Syariah Kantor Cabang	Nominal

	bertentangan dengan syariat agama serta penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (Ismail: 2010).	Pembantu Multatuli periode 2017-2020	
Nisbah Bagi Hasil (X1)	Bagi hasil merupakan sistem pengelolaan dana dalam perekonomian islam dimana pihak pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) dan pengelola dana (<i>mudharib</i>) masing-masing memperoleh bagian dari hasil usaha yang dijalankan (Antonio: 2001).	Bagi Hasil = % nisbah x laba rugi bersih Sumber: Susilawati (2019)	Rasio
Tingkat Suku Bunga (X2)	Bunga berupa persentase dari modal pokok yang merupakan imbalan atau balas jasa untuk penggunaan uang dengan jangka waktu yang sudah disetujui (Winarno: 2007).	Suku Bunga = $\frac{(\text{vol1} \times \text{Rate1}) + (\text{vol2} \times \text{Rate2}) + (\text{volN} \times \text{RateN})}{\text{Total Volume}}$ Sumber: bi.go.id	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dari hasil sebuah pengukuran dan observasi yang dapat diteliti menggunakan metode statistik untuk melihat kecenderungan, hubungan antar variabel hingga perbandingan antar kelompok data sehingga dapat diwujudkan dalam bentuk data-data statistik (Triadi, 2016:8).

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli pada periode 2018-2021 yang diperoleh secara langsung. Data yang digunakan berupa persentase nisbah bagi hasil dan jumlah dana deposito yang terdapat pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli. Sedangkan untuk data tingkat suku bunga yang digunakan berdasarkan *BI Rate* dan diperoleh dari website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa data dokumentasi. Menurut Siyoto dan Sodik (2015), teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini merupakan metode dengan data yang digunakan dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar maupun majalah, notulensi, agenda, laporan keuangan dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian sebuah kelompok data dengan tujuan untuk memberikan informasi yang berguna di dalam suatu penelitian (Walpole, 2001). Menurut Ghozali (2018), Statistik deskriptif mampu menggambarkan suatu data dilihat dari nilai rata-rata, varian, standar deviasi, sum, *range*, kurtosis, maksimum, minimum, dan *skewness* dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Jika data menunjukkan nilai yang signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.
- Jika data menunjukkan nilai yang signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terhadap hubungan korelasi yang kuat antara variabel dependen dan variabel independen. Sebuah regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi sempurna maupun mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Adanya multikolinearitas memberi dampak koefisien korelasi yang tidak tertentu dan kesalahan menjadi lebih besar (Purnomo, 2016: 116). Agar mengetahui tidak adanya multikolinearitas pada sebuah penelitian maka dilihat dari nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas namun jika $\leq 0,10$ maka terjadi adanya multikolinearitas.
- Jika nilai VIF $\leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas namun jika $\geq 10,00$ maka terjadi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018: 159).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual dalam sebuah pengamatan. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui keadaan terjadinya korelasi atau hubungan dari residual sebuah pengamatan yang satu dengan lainnya yang disusun berdasarkan urutan waktu. Penelitian ini mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin Watson*. Adapun kriteria dalam Uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- Jika $d < d_L$, maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- Jika $d_U < 4 - d_U$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- Jika $d > 4 - d_L$, maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan pengembangan dari uji linier sederhana yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa depan berdasarkan pertimbangan data masa lalu dan untuk mengetahui adakah pengaruh antara

variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018: 36). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun bentuk persamaan linier dari ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Jumlah Dana Deposito

α = Konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi untuk setiap variabel

x_1 = nisbah bagi hasil

x_2 = tingkat suku bunga

e = nilai kesalahan/eror

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji koefisien regresi parsial atau uji T ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara signifikan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018:). Adapun syarat dari uji T dan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada α yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $\alpha < 0,05$ maka hipotesis teruji atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f merupakan uji yang dicoba untuk meyakinkan bahwa sebuah model dipilih layak atau tidaknya serta menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Augusty, 2013).

Adapun kriteria uji F dan syarat nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi $f_{-stat} > 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi $f_{-stat} < 0,05$ maka H_0 ditolak

3. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinan (R^2) merupakan uji yang memiliki fungsi untuk memperkirakan dan menghitung berapa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen secara variatif yang bernilai mulai antara nol sampai dengan satu (Ghozali: 2018). Apabila nilai R^2 memiliki nilai mendekati angka satu maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen. Uji koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli.
2. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli.
3. Nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dikemukakan beberapa saran yang nantinya dapat berguna sebagai tinjauan baik bagi objek penelitian maupun bagi pengembangan penelitian berikutnya, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih terkait dengan nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana deposito sehingga peneliti disarankan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan terkait dengan hal ini kepada masyarakat untuk membantu dalam pengambilan keputusan layanan deposito perbankan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini disarankan menjadi referensi dalam penentuan persentase atau nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah khususnya nasabah deposito.

Perolehan nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga yang stabil mampu mengundang calon nasabah untuk membeli layanan atau jasa deposito. Nasabah akan lebih tertarik dengan nilai nisbah dan tingkat suku bunga yang stabil dalam penentuan pembagian keuntungan deposito yang jelas.

3. Bagi nasabah

Penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan atau referensi bagi nasabah dalam penentuan keputusan produk pilihan mana yang nantinya akan dipilih dan diperoleh manfaatnya bagi kesejahteraan dan keberlangsungan hidup dalam bermasyarakat.

4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan pemahaman teoritis sekaligus memberikan pengetahuan terkait dengan pengaruh nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana deposito serta dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan guna pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdaliah, Ikhsan, A. E. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 3, No. 4: 538-551.
- Alinda, R. P. N. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 1.
- Antonio. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Antonio, M. S. 2000. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institute.
- Arifin, Z. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augusty, F. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Budiono. 1989. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Firdaus, M. 1997. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*. Jakarta: Renaisan.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Herdiawan, J. 2009. *Kekhawatiran Bank Sentral*. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Kekhawatiran_Bank_Sentral_Junanto_Herdiawan_130409.aspx diakses pada 04 November 2021.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan (Dari Teori Menuju Aplikasi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A. 2010. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manulang. 1980. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Galia.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2008. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/undang-undang/pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah-2.aspx> diakses pada 08 November 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Purnomo, R. A. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Purnomo, S. 1993. *Perbankan*. Jakarta: CV. Armiko.
- Rahayu, S., Siregar, R. *Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah*. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5, No. 1.
- Silvanita, K. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siyoto, S., Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati. 2019. *Analisis Penerapan Perhitungan Bagi Hasil Berdasarkan Equivalent Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada PT. Bank Mega Syariah Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru*. *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 3, No. 1:48-65.
- Triadi, E. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Walpole, R. E. 2001. *Pengantar Statistika Edisi Ke-3*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno, S., Ismaya, S. 2007. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Wirosa. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grafindo.



Lampiran 1: Data Nisbah Bagi Hasil

No	Tahun	Bulan	Nisbah bagi hasil (%)
1	2018	Januari	4,77
		Februari	4,60
		Maret	5,82
		April	5,26
		Mei	5,25
		Juni	4,93
		Juli	5,23
		Agustus	5,08
		September	4,99
		Oktober	5,46
		November	5,01
		Desember	5,11
2	2019	Januari	5,66
		Februari	4,61
		Maret	5,86
		April	5,44
		Mei	5,63
		Juni	4,88
		Juli	5,42
		Agustus	4,84
		September	4,90
		Oktober	5,41
		November	4,84
		Desember	5,23
3	2020	Januari	5,58
		Februari	4,02
		Maret	6,63
		April	3,09
		Mei	3,87
		Juni	3,60
		Juli	3,91
		Agustus	3,78
		September	3,67
		Oktober	3,99
		November	3,70
		Desember	3,92
4	2021	Januari	4,07
		Februari	3,63
		Maret	3,93
		April	3,75
		Mei	3,77
		Juni	3,41
		Juli	3,69
		Agustus	3,60
		September	3,43
		Oktober	3,86
		November	3,54
		Desember	3,69

Lampiran 2: Data Tingkat Suku Bunga (BI Rate)

No	Tahun	Bulan	Tingkat Suku Bunga BI Rate (%)
1	2018	Januari	4,25
		Februari	4,25
		Maret	4,25
		April	4,25
		Mei	4,75
		Juni	5,25
		Juli	5,25
		Agustus	5,50
		September	5,75
		Oktober	5,75
		November	6,00
		Desember	6,00
2	2019	Januari	6,00
		Februari	6,00
		Maret	6,00
		April	6,00
		Mei	6,00
		Juni	6,00
		Juli	5,75
		Agustus	5,50
		September	5,25
		Oktober	5,00
		November	5,00
		Desember	5,00
3	2020	Januari	5,00
		Februari	4,75
		Maret	4,50
		April	4,50
		Mei	4,50
		Juni	4,25
		Juli	4,00
		Agustus	4,00
		September	4,00
		Oktober	4,00
		November	3,75
		Desember	3,75
4	2021	Januari	3,75
		Februari	3,50
		Maret	3,50
		April	3,50
		Mei	3,50
		Juni	3,50
		Juli	3,50
		Agustus	3,50
		September	3,50
		Oktober	3,50
		November	3,50
		Desember	3,50

Lampiran 3: Jumlah Dana Deposito

No	Tahun	Bulan	Jumlah Dana Deposito (Rp)
1	2018	Januari	36.863.000.000
		Februari	38.063.000.000
		Maret	36.012.000.000
		April	36.941.000.000
		Mei	40.286.000.000
		Juni	40.691.000.000
		Juli	41.785.000.000
		Agustus	42.587.000.000
		September	45.245.000.000
		Oktober	45.820.500.000
		November	41.480.500.000
		Desember	39.880.500.000
2	2019	Januari	41.466.380.000
		Februari	43.956.380.000
		Maret	42.871.380.000
		April	46.729.380.000
		Mei	46.797.380.000
		Juni	46.782.380.000
		Juli	52.722.380.000
		Agustus	52.312.380.000
		September	51.820.380.000
		Oktober	49.253.380.000
		November	50.868.380.000
		Desember	50.618.380.000
3	2020	Januari	54.064.380.000
		Februari	56.235.460.000
		Maret	57.579.380.000
		April	56.307.380.000
		Mei	54.111.380.000
		Juni	53.420.380.000
		Juli	52.063.380.000
		Agustus	51.283.380.000
		September	48.551.380.000
		Oktober	48.366.380.000
		November	44.706.380.000
		Desember	44.796.380.000
4	2021	Januari	44.326.380.000
		Februari	41.201.380.000
		Maret	40.663.500.000
		April	41.144.500.000
		Mei	40.199.500.000
		Juni	41.007.500.000
		Juli	41.216.500.000
		Agustus	41.131.500.000
		September	40.186.500.000
		Oktober	41.133.500.000
		November	40.070.500.000
		Desember	40.119.500.000

Lampiran 4: Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi T (df = 41-80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5: Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 6: Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

Lampiran 7: Hasil Olah Data SPSS

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Y	17.6216	.12596	48
X1	4.7585	.90522	48
X2	4.6198	.93112	48

Sumber : Data diolah, SPSS 25

2. Hasil Uji Normalitas

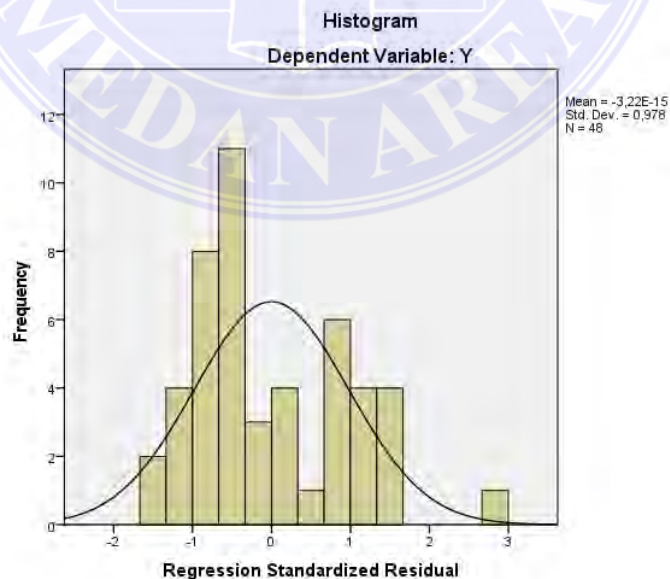
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11720131
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

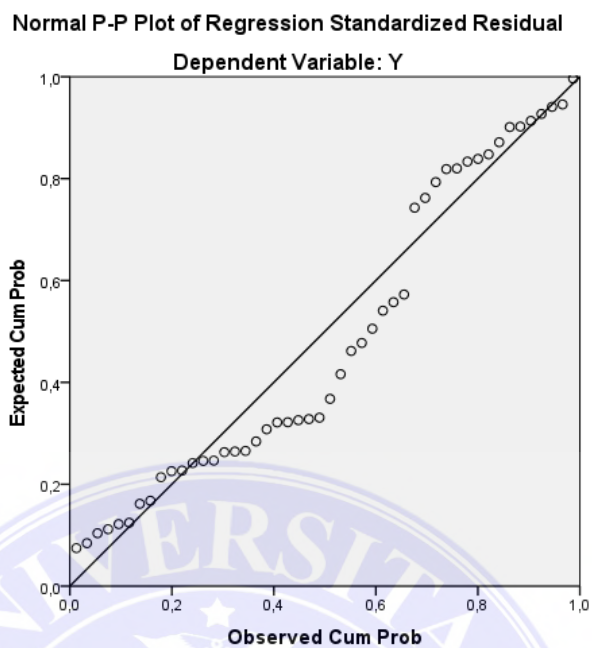
Sumber : Data diolah, SPSS 25

3. Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber : Data diolah, SPSS 25

4. Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Data diolah, SPSS 25

5. Hasil Uji Multikolinearitas

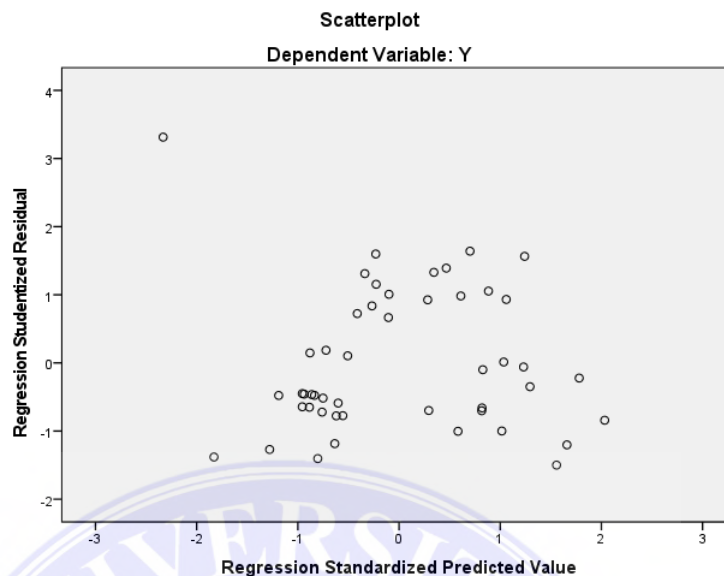
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.524	.101		174.233	.000		
X1	.034	.029	.246	1.785	.042	.471	2.124
X2	.056	.028	.417	2.007	.041	.471	2.124

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 25

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, SPSS 25

7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.624	.604	1.12313	1.793

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 25

8. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.524	.101		174.233	.000		
X1	.034	.029	.246	1.785	.042	.471	2.124
X2	.056	.028	.417	2.007	.041	.471	2.124

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 25

9. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.524	.101		174.233	.000		
X1	.034	.029	.246	1.785	.042	.471	2.124
X2	.056	.028	.417	2.007	.041	.471	2.124

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 25

10. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.063	2	.032	4.093	.035 ^b
	Residual	.682	45	.015		
	Total	.746	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah, SPSS 25

11. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.624	.604	1.12313	1.793

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 25

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/III/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

21 Maret 2022

Kepada Yth,
Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : FARIN RANIZA
N P M : 188330057
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Multatuli Periode 2018-2021**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni




Desi Astrid Anindya, SE, M.Ak

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran 9: Surat Balasan Izin Penelitian



KANTOR CABANG SYARIAH :
Medan Ring Road

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414-2937 - 451 2652
Medan, 31 Mei 2022

Nomor : 220 /KCSy06-OPS/L/2022
Lampiran :-

Kepada Yth.
Pemimpin PT. Bank SUMUT
Cabang Pembantu Syariah Multatuli
Di-
Tempat

Hal : Izin Riset

Assalamualaikum Wr. Wb
"Semoga Bapak dan seluruh staff selalu diberi kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT, dalam melaksanakan tugas dan aktifitas sehari-hari. Aamiin"

Sehubungan dengan surat dari KCPSy. Multatuli No.246/KCSy06-KCPSy04/L./2022 tgl 25 Mei 2022 dan Universitas Medan Area Prodi Akuntansi No. 1640/FEB/01.1/III/2022 tgl 21 Maret 2022 Hal: Izin Riset, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:


1. Mahasiswa/i Universitas Medan Area Prodi Akuntansi yang tersebut di bawah ini disetujui untuk melakukan riset di PT. Bank Sumut maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Unit Kantor
1	Farin Raniza	180330057	KCPSy. Multatuli

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Operasional Cabang Pembantu Syariah Multatuli, menjaga kerahasiaan Bank serta menerapkan protokoler antisipasi Covid-19.
3. Selesai penulisan skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Multatuli.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb,
Pemimpin Operasional
PT. Bank SUMUT
KCSyariah Medan Ringroad



Ikhwaniul Husein Harahap
NPP. 1315.021277:010805

Cc. - File
- KCPSy Multatuli